

# LAMPIRAN



Sesi wawancara informan



Sesi wawancara informan



Sesi wawancara informan



Sesi wawancara informan



Sesi wawancara informan



Rambu rambu peringatan



Hidran



Alat pemadam api ringan



Rambu wajib APD



Rambu K3



Rambu larangan merokok



Rambu jalur evakuasi

## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM**

### **Perkenalan dan penyampaian tujuan**

Selamat pagi/siang , Perkenalkan saya Apita Fatimah , mahasiswa politeknik kesehatan tanjungkarang jurusan kesehatan lingkungan . Saya bermaksud melakukan penelitian tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di politeknik kesehatan tanjungkarang . Judul penelitian yang saya lakukan yaitu “Gambaran Pelaksanaan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Pt. Teguh Wibawa Bhakti Persada Kalicinta Kabupaten Lampung Utara Tahun 2025”.

Sehubungan dengan itu, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu dengan memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang akan saya tanyakan dalam wawancara mendalam. Jawaban Bapak/Ibu akan terjamin rahasianya dan tidak akan mempengaruhi status pekerjaan. Saya berharap pertanyaan wawancara dapat dijawab secara jujur dan sesuai kondisi yang ada. Terima Kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

**I. Identitas informan**

- A. Nama :
- B. Usia :
- C. Jenis kelamin :
- D. Pendidikan Terakhir :
- E. Status kerja :
- F. Jabatan :

**II. Jadwal Wawancara**

- A. Hari/Tanggal :
- B. Waktu :

**III. Pertanyaan penelitian****A. Pelaksanaan Identifikasi bahaya dan penilaian resiko**

- 1) Apakah perusahaan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian resiko di area kerja?
- 2) Metode apa yang digunakan dalam identifikasi bahaya dan penilaian risiko di tempat kerja ini?
- 3) Apakah identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan secara berkala dan diperbarui saat terjadi perubahan aktivitas kerja atau proses?
- 4) Siapa saja yang dilibatkan dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko?
- 5) Apakah seluruh area dan aktivitas kerja sudah dicakup dalam identifikasi bahaya?

**B. Pelaksanaan identifikasi peraturan dan perundang undangan**

- 1) Apakah perusahaan memiliki prosedur tertulis untuk identifikasi peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan K3?
- 2) Apakah terdapat peraturan mencakup kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan pelatihan pekerja di area penggilingan hingga pengeringan?

- 3) Apakah perusahaan melakukan komunikasi eksternal dengan instansi seperti Disnaker atau Dinas Lingkungan Hidup untuk memastikan kepatuhan peraturan yang ada?

#### **C. Penetapan tujuan dan program**

- 1) Apakah perusahaan memiliki SOP mengenai tujuan dan program k3 di area kerja ?
- 2) Apakah ada tujuan yang secara khusus ditujukan untuk menurunkan angka kecelakaan akibat kontak dengan mesin ?
- 3) Apakah organisasi telah menetapkan tujuan K3 yang relevan dengan potensi bahaya utama dalam proses produksi tepung tapioka ?

#### **D. Prosedur K3**

- 1) Apakah perusahaan memiliki jadwal pemeriksaan rutin untuk mesin-mesin produksi?
- 2) Apakah mesin dilengkapi dengan sistem pengaman seperti pelindung poros, saklar darurat, dan penutup bagian bergerak?
- 3) Apakah ada sistem pencatatan histori pemeliharaan dan inspeksi mesin, termasuk laporan kerusakan dan perbaikannya?
- 4) Apakah dilakukan pengukuran terhadap faktor fisika di tempat kerja seperti kebisingan, suhu, pencahayaan, getaran?
- 5) Apakah dilakukan pengukuran terhadap faktor kimia seperti debu, gas, uap, atau asap yang berpotensi membahayakan kesehatan pekerja?
- 6) Apakah pengukuran lingkungan kerja dilakukan oleh personel yang kompeten dan menggunakan alat ukur yang telah dikalibrasi?
- 7) Apakah pengukuran dilakukan secara berkala (minimal 1 tahun sekali) sesuai ketentuan yang berlaku?
- 8) Apakah perusahaan memiliki program Medical Check Up bagi seluruh pekerja, baik sebelum bekerja maupun secara berkala?
- 9) Apakah pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan minimal 1 tahun sekali sesuai ketentuan bagi pekerja ?

- 10) Apakah perusahaan memiliki prosedur tanggap darurat tertulis dan terdokumentasi yang mencakup berbagai skenario darurat di tempat kerja?
- 11) Apakah semua pekerja telah mendapatkan pelatihan tanggap darurat sesuai peran masing-masing (misalnya regu pemadam, evakuasi, P3K)?
- 12) Apakah tersedia peralatan tanggap darurat yang memadai dan dalam kondisi baik, seperti APAR, alarm kebakaran, kotak P3K ?
- 13) Apakah jalur evakuasi dan titik kumpul ditandai dengan jelas dan bebas dari hambatan?
- 14) Apakah perusahaan memiliki rencana audit k3 tahunan?
- 15) Apakah perusahaan pernah menjalani audit K3 eksternal oleh pihak ketiga, seperti auditor SMK3 dari Kemnaker atau badan sertifikasi ISO?
- 16) Apakah perusahaan pernah menerima sertifikat K3 eksternal seperti sertifikat SMK3 atau ISO 45001? Jika ya, apakah masih berlaku?

#### **E. Pelatihan K3**

- 1) Apakah industri ini pernah menyelenggarakan pelatihan K3 bagi seluruh pekerjanya?
- 2) Jenis pelatihan K3 apa saja yang pernah dilaksanakan di industri tapioka? (misalnya pelatihan penggunaan APD, tanggap darurat, P3K, )
- 3) Apakah pekerja/operator mesin telah diberikan pelatihan terkait pemeriksaan awal (pre-start check) dan penggunaan mesin secara aman?
- 4) Apakah pekerja baru di industri tapioka mengikuti pelatihan awal K3 sebelum mulai bekerja di area produksi?

#### **F. Rambu rambu k3**

- 1) Apakah perusahaan telah memasang rambu K3 di seluruh area kerja sesuai jenis aktivitas yang ada?

- 2) apakah terdapat rambu jalur evakuasi dan jalur keluar darurat yang terlihat jelas?
- 3) Apakah pekerja mendapatkan sosialisasi terkait arti dan fungsi dari masing-masing rambu?
- 4) Apakah perusahaan melakukan inspeksi rutin untuk memastikan rambu K3 dalam kondisi baik, tidak rusak, dan masih relevan?
- 5) Apakah terdapat pengawasan dan sanksi bila pekerja mengabaikan atau tidak mematuhi rambu K3?

#### **G. Safety talk**

- 1) Apakah perusahaan pernah melakukan kegiatan *safety talk* secara rutin sebelum memulai pekerjaan?
- 2) Seberapa sering *safety talk* dilaksanakan? Apakah dilakukan harian, mingguan, atau hanya saat ada pekerjaan khusus?
- 3) Siapa yang biasanya menyampaikan safety talk? Apakah oleh supervisor, petugas K3, atau manajemen puncak?
- 4) Apakah materi safety talk yang diberikan di industri tapioka sesuai dengan bahaya aktual di tempat kerja, seperti risiko mesin pemarut, debu tepung, atau penggunaan bahan kimia?

#### **H. Alat pelindung diri**

- 1) Apakah perusahaan menyediakan APD di tempat kerja?
- 2) Apakah pekerja selalu menggunakan APD saat bekerja?
- 3) Apakah perusahaan melakukan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD oleh pekerja?
- 4) Apakah ada sistem sanksi atau pembinaan bagi pekerja yang tidak menggunakan APD sesuai prosedur?
- 5) Apakah perusahaan memastikan ketersediaan APD dalam jumlah yang cukup untuk seluruh tenaga kerja?



**PT. TEGUHWIBAWA BHAKTIPERSADA  
KALICINTA - LAMPUNG UTARA**

Jl. Lingkar Luar Desa Kalicinta, Kec. Kota Bumi Utara – Lampung Utara

Nomor : 120 /Pers./ TWBP-KC / LU / IV / 2025

Lampiran :

Prihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada

Ketua Prodi Sarjana Penerapan Sanitasi Lingkungan

Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Di

Bandar Lampung

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat No.PP.01.04/F.XXXV/1763/2025. Tertanggal 14 Maret 2025

Prihal Permohonan Izin Penelitian di Perusahaan PT TEGUHWIBAWA BHAKTIPERSADA

Maka dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara prinsip permohonan tersebut dapat kami terima
2. Selama Mahasiswa Penelitian perusahaan tidak memberikan fasilitas transfortasi, upah, dan tempat tinggal.
3. Selama mahasiswa melaksanakan Penelitian Wajib mentaati peraturan-peraturan perusahaan.
4. Wajib menjalankan 3 M (Menggunakan Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak)
5. Mahasiswa Penelitian wajib memakai seragam Universitas,
6. Waktu praktek kerja dari pukul 08.00-16.00
7. Dilarang berfoto, mengambil Vidio dalam lingkungan perusahan tanpa izin dari pihak perusahaan.
8. Apa bila mahasiswa melakukan tindak penyimpangan dan kelalaian yang dapat merugikan perusahaan, maka kami pulangkan ke pihak Universitas.

Demikianlah surat balasan ini kami buat, Besar harapan kami, agar sekiranya hal ini menjadi perhatian. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Kali Cinta 25 April 2025



**YUDI MARLANDO**  
HRD